

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam mengelola, mencetak serta meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan berwawasan. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Guru dalam melaksanakan tugasnya hendaknya merencanakan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang bermutu dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Praktik pembelajaran yang baik di sekolah dihasilkan oleh guru melalui pemilihan model pembelajaran yang paling tepat. Model yang dipilih disesuaikan dengan hakikat pembelajaran, karakteristik siswa, jenis materi pelajaran, situasi dan kondisi lingkungan dan tujuan yang akan dicapai (Afandi, Chamalah, & Wardani, 2013).

Matematika dalam dunia pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang sangat penting karena penerapannya berguna dalam kehidupan sehari-hari, matematika juga sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki nilai esensial yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. Hal ini diperkuat dengan kenyataan bahwa matematika merupakan pelajaran yang wajib diberikan sebagaimana yang dinyatakan dalam UU No 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa “kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan matematika”. Matematika mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan bidang ilmu lain maupun sebagai sarana berpikir logis, kreatif, dan sistematis (Rasiman & Asmarani, 2015). Namun kenyataan dilapangan, hasil Ujian Nasional jenjang SMP di kota Surabaya tahun 2018 nilai rata-rata terendah adalah mata pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika sehingga prestasi belajarnya rendah.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya proses pembelajaran matematika, dilakukan sebagai berikut: (1) guru meminta siswa membaca buku beberapa menit, (2) guru menjelaskan dengan metode ceramah, (3) siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, guru kurang melibatkan siswa dalam proses

pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya, bahwasanya hasil belajar matematika siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya masih tergolong rendah dan belum mencapai hasil belajar yang bagus. Hasil belajar sebagian besar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar 75. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mengkaitkan materi yang dipelajari dengan apa yang dilihat sehari-hari dan melibatkan siswa secara aktif.

Salah satu cara paling tepat untuk menjadikan belajar efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berbasis *RME*. *Think Pair Share (TPS)* merupakan salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif, siswa diberi kesempatan untuk berpikir, berpasangan dan bekerjasama dengan teman, berbagi, dan saling membantu satu sama lain, sehingga mampu menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas, serta kerja sama siswa (Fatimah, 2015). Proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *RME* akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa karena melibatkan siswa secara aktif dan membangun pemahamannya secara mandiri melalui penyajian masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan erat dengan matematika serta memberikan pengalaman yang bermakna dalam belajar (Amrullah, 2014).

Hal ini diperkuat dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yaitu, penelitian yang dilakukan Aderia Wulansuci Putri pada tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII D melalui Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps* di SMP Raden Rahmat Balongbendo”, diperoleh hasil belajar siswa meningkat ketika menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps* (Putri, 2017).

Penelitian yang dilakukan Syarifudin pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dengan Media Miniatur Rumah Adat Madura pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar untuk Membentuk Karakter Siswa”, diperoleh hasil belajar siswa meningkat ketika menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (Syarifuddin, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Pendekatan *RME* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada matematika masih rendah.
2. Guru kurang melibatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa pasif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* dibatasi hanya pada materi bangun ruang sisi datar.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya.
3. Hasil belajar yang ditunjukkan secara signifikan setelah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* pada mata pembelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dengan pendekatan *RME* pada materi bangun ruang sisi datar bagi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa setelah melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dengan pendekatan *RME* pada materi bangun ruang sisi datar bagi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya pada materi bangun ruang sisi datar melalui model pembelajaran *Think Pair Share* melalui pendekatan *RME*.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 10 Surabaya pada materi bangun ruang sisi datar melalui model pembelajaran *Think Pair Share* melalui pendekatan *RME*.

F. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan belajar merupakan prestasi siswa yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila banyaknya siswa yang mencapai KKM minimal 85%.
2. Siswa dikatakan aktif jika persentase aktivitas siswa mencapai 80%

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan model pembelajaran dan sumber tambahan informasi bagi guru ataupun calon guru dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan memberikan masukan mengenai model pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar materi bangun ruang sisi datar.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu gambaran hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* pada materi bangun ruang sisi datar.